JSTAF Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah
J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah
E-ISSN: 2828-318X

J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah
Vol. 05 No. 01 (2016) : 123-133
Available online at https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/staf

SLIMS (Senayan Library Management System)-Based Library Management in Improving Students' Reading Skills at Vocational High Schools

Ai Robihatil Milah
STITNU Al-Farabi Pangandaran
Email: airobihatil@stitnualfarabi.ac.id

DOI: https://doi.org/10.62515/staf.v5i1.1095

Received: 18 September 2025	*Revised: 11 January 2026*	*Accepted: 31 January 2026*

Abstract:

This study aims to determine how SLiMS (Senayan Library Management System) based library management is implemented in increasing student reading power at SMK Negeri 1 Cijulang. The main focus of this research includes how the process of planning, organizing, implementing, and evaluating library management is carried out by utilizing the SLiMS system as a digital media that facilitates the management of library information systematically and efficiently. Efforts to increase student reading power are an important background in this study, given the low interest in reading among students which is still a challenge in today's digital era. This research uses a qualitative method with a case study type. The subjects in this study include the head of the library, service technicians, reading technicians, and students as key informants. Data collection was done through interviews, observation, and documentation. This method was chosen to explore data comprehensively, deeply, and in accordance with the real conditions in the field. The data analysis technique used in this research refers to the Miles and Huberman model, which goes through three main stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification.The results showed that the use of SLiMS has had a positive impact on the efficiency of library management, easy access to information, and student interest in utilizing library services. However, there are still some obstacles such as the unavailability of electronic books and the absence of a structured permanent literacy program. Therefore, strengthening literacy programs and procuring digital collections are important recommendations to improve students' literacy culture in a sustainable manner.

Keywords: *Library Management, SLIMS (Senayan Library Management System), Improving Reading.Power*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan berbasis SLiMS (Senayan Library Management System) dalam meningkatkan daya baca siswa di SMK Negeri 1 Cijulang. Fokus utama penelitian ini mencakup bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, manajemen perpustakaan dilakukan dengan memanfaatkan sistem SLiMS sebagai media digital yang memudahkan pengelolaan informasi perpustakaan secara sistematis dan efisien. Upaya peningkatan daya baca siswa menjadi latar belakang penting dalam penelitian ini, mengingat rendahnya minat baca di kalangan pelajar yang masih menjadi tantangan di era digital saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala perpustakaan, teknisi layanan, teknisi baca, dan siswa sebagai informan kunci. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Metode ini dipilih untuk menggali data secara komprehensif, mendalam, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman,

This journal is an open-access article under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International. © 2026, the author(s)

yaitu melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SLiMS telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan perpustakaan, kemudahan akses informasi, serta ketertarikan siswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti belum tersedianya buku elektronik dan belum adanya program literasi tetap yang terstruktur. Oleh karena itu, penguatan program literasi dan pengadaan koleksi digital menjadi rekomendasi penting untuk meningkatkan budaya literasi siswa secara berkelanjutan.
Kata Kunci: *Manajemen Perpustakaan, SLIMS (Senayan Library Management System), Meningkatkan Daya Baca*

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan fundamental yang menjadi dasar keberhasilan pendidikan dan perkembangan individu (Irgi et al., 2024). Kemampuan membaca tidak hanya sekadar aktivitas memperoleh informasi, tetapi juga sarana untuk membentuk pola pikir kritis, memperluas wawasan, dan meningkatkan kreativitas. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, daya baca yang tinggi menjadi modal utama untuk menciptakan generasi yang berdaya saing, adaptif, dan mampu menghadapi tantangan masa depan.(Nurjanah et al., 2024) Oleh karena itu, upaya meningkatkan daya baca siswa memiliki signifikansi yang sangat besar, baik bagi kemajuan individu maupun pembangunan bangsa secara keseluruhan (Ilmi, I. 2023). Daya baca dapat diartikan sebagai kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan mengkritisi informasi yang diperoleh dari teks bacaan. Signifikansinya tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata. Namun, berbagai data menunjukkan bahwa daya baca di Indonesia masih rendah. Menurut UNESCO mengungkapkan bahwa hanya 0,001% masyarakat Indonesia yang tergolong rajin membaca (Anisa et al., 2021), Penelitian Central Connecticut State University menempatkan Indonesia pada peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal literasi, berada di bawah Thailand dan hanya satu tingkat di atas Botswana. Ironisnya, penilaian infrastruktur pendukung membaca menempatkan Indonesia lebih unggul daripada beberapa negara Eropa, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan sarana dan pemanfaatannya (hijriah fitriani, 2024). Kondisi serupa terlihat di SMK Negeri 1 Cijulang. Sekolah ini telah mengadopsi Senayan Library Management System (SLiMS) untuk mempermudah pengelolaan koleksi buku, pencatatan peminjaman, dan layanan perpustakaan secara digital. Teknologi ini seharusnya dapat mempermudah siswa dalam mencari informasi dan mendorong mereka untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan. Namun, berdasarkan data kunjungan perpustakaan tahun ajaran 2023/2024, jumlah kunjungan masih tergolong rendah, rata-rata hanya 200–300 siswa per bulan dari total 1.495 siswa. Lonjakan kunjungan hanya terjadi

menjelang Penilaian Tengah Semester, Uji Kompetensi, atau Penilaian Akhir Semester. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan teknologi belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk membangun budaya membaca yang berkelanjutan di kalangan siswa. Dari fenomena tersebut, penelitian ini akan menggali bagaimana penerapan manajemen perpustakaan berbasis SLiMS di SMK Negeri 1 Cijulang, dan bagaimana upaya meningkatkan daya baca siswa melalui penerapan sistem tersebut.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan SLiMS di berbagai institusi pendidikan. Dalam penelitian berjudul "Efektifitas Penerapan Manajemen Perpustakaan Menggunakan Senayan Library Management System (SliMS) pada Perpustakaan Universitas Indonesia Timur". Penelitian ini menjelaskan tentang efektifitas penerapan manajemen perpustakaan melalui SliMS di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa SliMS di perpustakaan memiliki dampak positif yaitu meningkatkan efisien dan kemudahan akses bagi pemustaka melalui OPAC online, manajemen bibliografi dan keanggotaan, meskipun sumber daya atau struktur organisasi di perpustakaan masih terbatas (Harianto et al., 2024).

Dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Manajemen Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis SLIMS dalam Optimalisasi Pelayanan dan Pengelolaan Sumber Daya di MAN 4 Bogor". Penelitian ini mengkaji implementasi manajemen sistem otomasi perpustakaan berbasis SLIMS dalam optimalisasi pelayanan dan pengelolaan sumber daya di MAN 4 Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SLIMS telah di implmetasikan dengan baikmellaui berbagai fitur yang ada di SLIMS seperti OPAC, pengelolaan bibliografi, sirkullasi, keanggotaan, manajemen sistem, dan pelaporan yang secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan. SLIMS juga memfasilitasi data yang terstruktur dalam manajemen keanggotaan, peminjaman, pengembalian buku dan pelaporan yang mendukung proses pengambilan keputusan. Implementasi SLIMS ternbukti mampu mengoptimalkan kemudahan akses informasi, efisiensi proses sirkulasi dan pengelolaan sumber daya perpustakaan (Lathifah & Maryani, n.d.).

Dalam skripsi berjudul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SliMS) Hubungannya dengan Kepuasan Pengguna Perpustakaan (Penelitian Pada Madrasah Aliyah se-Kota Bandung). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana oenerapan sistem informasi manajemen perpustakaan berbasis SliMS dan hubungan penerapan SliMS terhadap kepuasan pengguna. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mengahsilkan rata-rata sebesra 3,17, yang termasuk kategori cukup, sedangkan kepuasan

pengguna adalah sebesar 24,9 yang berati hubungannya lemah (Yulia Nur Fajri, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dibandingkan penelitian sebelumnya. Fokus kajian tidak hanya menempatkan SLiMS sebagai manajemen perpustakaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang terintegrasi dengan faktor pendukung lain, seperti peran guru, lingkungan sekolah, dan ketersediaan fasilitas, untuk mendorong peningkatan daya baca siswa secara berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoretis bagi pengembangan manajemen perpustakaan berbasis teknologi yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga berdampak nyata pada kualitas literasi siswa.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dimana penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Moleng, 2022). Pada penelitian kualitatif, peneliti harus berusaha memahami subjek dari kerangka berpikirnnya sendiri, organisasi atau individu tidak boleh dikategorikan ke dalam variabel atau hipotesis, mereka harus dianggap sebagai bagian dari suatu keutuhan. Oleh karena itu, informasi yang tersedia di lapangan harus dipantau secara langsung selama proses penelitian (Nur & Utami, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi lapangan (Field Research) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah, yaitu dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan yang terdapat di lapangan berdasarkan kenyataan yang ada dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Pada teknik ini, pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data, tahapan pada model analisis interaktif Miles dan Huberman adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Cijulang yang berlokasi di Jl. Mayoor Raswian, Desa Kondang jajar Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan SMK Negeri 1 Cijulang sebagai objek penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada penerapan sistem manajemen perpustakaan berbasis SLiMS (Senayan Library Management System) yang telah digunakan dalam pengelolaan perpustakaan, namun tingkat daya baca siswa berdasarkan data kunjungan perpstakaan SMK Negeri 1 Cijulang

menunjukkan belum optimal.

3. HASIL

A. Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS di SMK Negeri 1 Cijulang

Manajemen perpustakaan memiliki peran penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah. Penerapan Sistem Library Management System (SLiMS) dalam pengelolaan perpustakaan SMK Negeri 1 Cijulang merupakan wujud konkrit dari modernisasi manajemen perpustakaan. SLiMS sebagai perangkat lunak berbasis open-source memberikan kemudahan dalam pengelolaan data pustaka, katalogisasi, sirkulasi, dan pelaporan (Sani STIE Amkop Makassar, 2017). Menurut Hafsah, penggunaan teknologi informasi dalam perpustakaan akan mempercepat proses layanan dan meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada pengguna, termasuk siswa. Dari sisi yuridis, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menegaskan bahwa perpustakaan merupakan wahana pembelajaran sepanjang hayat dan harus dikelola secara profesional. Hal ini memperkuat pentingnya manajemen yang tertib, akuntabel, dan berbasis sistem.

Manajemen berbasis SLiMS menjawab tuntutan tersebut karena sistem ini mengintegrasikan seluruh aktivitas perpustakaan dalam satu platform digital yang terstandar. Tanpa manajemen yang baik, fungsi perpustakaan tidak akan berjalan optimal. GR Terry mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Rifaldi Dwi Syahputra & Nuri Aslami, 2023).

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan langkah-langkah untuk mencapainya (Anas & Syafitri, 2023). Dalam konteks perpustakaan, perencanaan mencakup pengadaan koleksi, pengembangan sumber daya manusia, serta penerapan sistem informasi seperti SLiMS.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala perpustakaan, perencanaan manajemen perpustakaan berbasis SLiMS di SMK Negeri 1 Cijulang dimulai dengan pemetaan kebutuhan. Kepala perpustakaan, teknisi layanan dan teknsi baca merumuskan rencana transformasi digital terhadap sistem layanan perpustakaan konvensional ke sistem berbasis SLiMS. Pendapat tersebut sama seperti teknisi baca perpustakaan SMK Negeri 1 Cijulang, dalam sebuah perencanaan dimulai dengan menganalisis kebutuhan siswa dan ketersediaan sumber daya. Dimulai dengan melihat tren digitalisasi dalam dunia pendidikan dan menyusun strategi untuk mengadopsi teknologi informasi dalam kegiatan

perpustakaan. Proses perencanaan ini melibatkan rapat koordinasi antara kepala perpustakaan, layanan teknisi dan layanan baca.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa penyelenggaraan perpustakaan harus dilakukan secara profesional dengan dukungan perencanaan yang matang. Oleh sebab itu, perencanaan penerapan SLiMS harus disertai dengan penyusunan program pengembangan koleksi digital, pelatihan petugas, dan sistem pelaporan otomatis (Ridwan, 2019).

2) Pengorganisasian (Organizing)

Tahap berikutnya adalah pengorganisasian, adalah proses penataan sumber daya agar seluruh unsur bekerja secara sinergis. Perpustakaan berbasis SLiMS di SMK Negeri 1 Cijulang, pengorganisasiannya mencakup pembagian tugas pengelola, serta pembagian akses dalam sistem informasi perpustakaan.

Sistem pembagian kerja berbasis time schedule juga diterapkan agar pelayanan perpustakaan tetap berjalan lancar karena pengelola perpustakaan memiliki double jobdesk yaitu mengajar, dengan sistem kerja time schedule diharapkan pengorganisasian perputastakaan berjalan efektif. Seperti dalam wawancara bersama teknisi baca perpustakaan, struktur orgsnisasi perpustakaan SMK Cijulang sudah terbentuk sesuai tupoksi nya masing-masing, namun petugas perpustakaan memiliki tugas mengajar (guru kelas) sehingga kegiatan perpustakaan dilakukan time schedule. Menurut Harrod's Librarian Glossary, pengorganisasian dalam perpustakaan mencakup pengaturan fungsi, tugas, dan tanggung jawab untuk memastikan semua proses berjalan efisien (Iqlima, 2021).

3) Pelaksanaan (Actuating)

Tahap pelaksanaan adalah proses menggerakkan orang agar menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan atau implementasi SLiMS dalam pencatatan daftar kunjungan perpustakaan dilakukan dengan sistem digital dan pencatatan manual. Bapak Drajat Mukiyat, S.Pd. selaku teknisi baca perpustakaan SMK Negeri 1 Cijulang mengatakan bahwa kegiatan pendataan kunjungan perpustakaan dilakukan menggunakan SliMS namun ada juga yang mannual, karena tidak semua siswa mampu mengakses SliMS dan teknisi layanan tidak selalu ada di ruang perpustakaan. Hal ini mampu mempermudah akses bagi siswa. Menurut Ibu Lise Nurfitriani, S.E., selaku teknisi layanan perpustakaan, mengatakan bahwa SLiMS juga menyediakan fitur pencarian katalog online (OPAC), sebagai salah satu tols yang mempermudah dalam segi peminjaman buku sehingga teknisi layanan mampu membantu siswa mencari buku yang mereka butuhkan dari komputer perpustakaan ataupun dilakukan secara mandiri oleh siswa.

OPAC memudahkan akses informasi dan meningkatkan motivasi siswa untuk membaca. Hal ini diperkuat oleh siswa SMK Negeri 1 Cijulang, menuturkan bahwa adanya SLIMS sangat membantu siswa terutama dalam hal pencarian buku, siswa tidak perlu pusing mencari buku dilemari.

4) Evaluasi (Controlling)

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam manajemen yang bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan telah tercapai. Dalam manajemen perpustakaan berbasis SLiMS, evaluasi dilakukan dengan menelaah data statistik penggunaan koleksi, jumlah peminjaman, dan jenis buku yang diminati. SLiMS menyediakan fitur laporan digital yang sangat membantu dalam melakukan pengawasan berkala. Menurut Wiranto Arismunandar, evaluasi yang berbasis data objektif akan menghasilkan umpan balik yang akurat dan berguna dalam pengambilan keputusan. Evaluasi ini akan memberi gambaran apakah daya baca siswa mengalami peningkatan, serta apakah koleksi dan layanan perpustakaan sudah sesuai kebutuhan. Dari pendekatan yuridis, evaluasi juga merupakan amanah dari Permendiknas No. 25 Tahun 2008 yang mewajibkan sekolah melakukan penjaminan mutu layanan perpustakaan.

B. Upaya Meningkatkan Daya Baca Siswa Melalui Manajemen Perpustakaan Berbasis SLIMS

Upaya meningkatkan daya baca siswa merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter dan kecerdasan intelektual generasi muda. Di SMK Negeri 1 Cijulang, manajemen perpustakaan berbasis teknologi melalui penerapan SLiMS (Senayan Library Management System) menjadi inovasi penting dalam mendukung budaya literasi. Namun, keberhasilan teknologi ini sangat tergantung pada sinergi faktor-faktor lain yang ikut menunjang tumbuhnya minat baca di kalangan siswa (Rosalina Puspasari Dewi et al., 2025). Tiga faktor dominan yang menjadi perhatian utama dalam konteks ini adalah peran guru atau pustakawan, lingkungan sekolah khususnya perpustakaan, dan fasilitas pendukung yang tersedia.

1) Peranan Guru atau Pustakawan

Guru dan pustakawan bukan hanya fasilitator, tetapi juga motivator literasi. Menurut Susilo, guru dan pustakawan memiliki peran strategis dalam membentuk budaya intelektual melalui kegiatan literasi. Dari aspek peranan guru dan pustakawan di perpustajaan SMK Negeri 1 Cijulang, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran kadang dilakukan di perpustakaan, yang menunjukkan adanya inisiatif dari guru dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai bagian dari proses belajar. Seperti dalam wawancara bersama kepala perpustakaan, bapak Hermana, S.Pd. mengatakan bahwa pembelajaran terkadang

dilakukan di perpustakaan agar siswa mengenal bahan bacaan sehingga siswa merasa tertarik membaca.

Selain itu, menurut teknisi layanan perpustakaan SMK Negeri 1 Cijulang mengatakan bahwa, teknisi layanan perpustakaan secara aktif membantu siswa dalam mencari dan menemukan koleksi bacaan yang dibutuhkan, melalui fitur OPAC yang terdapat pada sistem SliMS, sehingga siswa merasa terbantu.

2) Lingkungan

Pada aspek lingkungan, penggunaan perpustakaan sebagai tempat belajar menandakan bahwa siswa mulai memanfaatkan ruang literasi sekolah sebagai penunjang kegiatan akademik. Meskipun belum bisa dikatakan optimal karena tingkat kunjungan belum konsisten, namun hal ini menjadi langkah keberhasilan transformasi sistem manajemen. Seperti pendapat teknisi layanan perpustakaan SMK Negeri 1 Cijulang, kami melihat peningkatan jumlah siswa yang mengakses perpustakaan, baik secara langsung maupun melalui platform digital pada SLiMS, meskipun belum bisa dikatakan berhasil (optimal) karena dari 1495 jumlah siswa hanya ada 200-300 siswa saja per bulan nya, peningkatan grafik terlihat naik saat akan dilaksanakannya ujian tertentu.

Menurut kepala perpustakaan salah satu upaya meningkatkan motiivasi pada siswa pernah dilakukan di SMK Negeri 1 Cijulang dengan menyelenggarakan program reward bagi siswa yang rajin membaca. Dalam program ini, siswa yang paling sering meminjam dan membaca buku akan mendapatkan apresiasi dalam bentuk hadiah dan pengakuan dari sekolah. Tujuannya adalah untuk menciptakan persaingan positif di antara siswa (Zuriatun Hasanah, 2021). Program reward ini sempat berjalan dan cukup efektif menarik minat siswa. Teknisi baca perpustakaan juga menuturkan adanya program ini terlihat ada peningkatan statistik peminjaman buku dalam kurun waktu tertentu. Namun, program reward tersebut tidak berjalan lama. Saat siswa kelas XI mulai melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), banyak dari mereka tidak lagi berada di sekolah, sehingga partisipasi dalam program menjadi menurun.

3) Fasilitas

Fasilitas yang dimaksud bukan hanya ketersediaan buku, tetapi juga sarana pendukung lain seperti rak buku yang tertata rapi, kursi baca yang nyaman, pendingin ruangan, komputer untuk akses SLiMS, hingga pojok baca seperti BI Corner. Semua itu tersedia di SMK Negeri 1 Cijulang dan mendukung kegiatan literasi.

Teknologi SLiMS yang diterapkan di sekolah tersebut mempercepat

proses pencarian buku dan membuat pengelolaan perpustakaan menjadi lebih sistematis. Hal ini memudahkan siswa menemukan bahan bacaan yang relevan dengan cepat dan efisien. Kemudahan ini sangat penting agar siswa tidak kehilangan minat di tengah proses pencarian informasi.

4. PEMBAHASAN

Menurut Supriyadi, fasilitas belajar yang lengkap menciptakan rasa aman, nyaman, dan produktif dalam proses belajar, siswa akan lebih terdorong untuk menggali ilmu jika fasilitas tersedia dengan baik dan mudah diakses (Melati, 2024). Di era teknologi informasi, integrasi sistem seperti SLiMS menjadi fasilitas pokok dalam perpustakaan modern. Sayangnya, SMK Negeri 1 Cijulang belum menyediakan akses buku digital. Padahal, menurut Indrajit, perpustakaan masa kini harus adaptif terhadap digitalisasi informasi. Siswa saat ini lebih akrab dengan teknologi digital dibandingkan buku cetak. Maka, penyediaan e-book dan katalog daring berbasis aplikasi akan sangat membantu.

Fasilitas bukan hanya tentang benda, tetapi juga layanan. Di SMK Negeri 1 Cijulang, adanya teknisi perpustakaan sangat membantu siswa mengakses SLiMS dan mencari buku secara efisien. Daya baca tidak bisa dilepaskan dari bagaimana siswa mengakses, memahami, dan mengembangkan informasi dari bacaan. Manajemen perpustakaan berbasis SLiMS telah membantu menyediakan struktur sistematis untuk mendukung itu semua. Namun, keberhasilan sejatinya tidak hanya ditentukan oleh sistem, melainkan juga oleh keterlibatan SDM, suasana yang mendukung, dan fasilitas yang tersedia.

5. KESIMPULAN

Penerapan manajemen perpustakaan berbasis SLiMS dilakukan secara sistematis melalui koordinasi rutin antara kepala perpustakaan, teknisi, dan layanan pembaca untuk merumuskan program kerja serta pembagian tugas yang jelas dalam struktur organisasi. Pada tahap pelaksanaan, aplikasi SLiMS mempermudah proses pencarian, pengolahan, dan peminjaman koleksi, yang kemudian didukung dengan evaluasi operasional bulanan untuk mengatasi berbagai kendala teknis. Fokus utama perencanaan ini adalah memaksimalkan standar tenaga kependidikan agar mampu mengelola sistem digital secara profesional dan akuntabel guna mendukung mutu pendidikan. Peningkatan daya baca siswa didorong melalui aksesibilitas fitur OPAC pada SLiMS dan pemanfaatan ruang perpustakaan sebagai lokasi kegiatan belajar mengajar yang efektif. Meskipun terdapat upaya pemberian penghargaan bagi siswa aktif serta penguatan literasi, tantangan berupa keterbatasan waktu operasional dan belum tersedianya koleksi buku elektronik masih menjadi hambatan dalam optimalisasi layanan. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan untuk memastikan bahwa sarana teknologi informasi benar-benar berdampak pada peningkatan prestasi dan karakter siswa secara jangka panjang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Anas, R., & Syafitri, A. (2023). Langkah Strategis untuk Kemajuan Pendidikan. Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 16. https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6447

Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. In Current Research in Education: Conference Series Journal, 1(01), 1–12.

Harianto, Fatri Ardiansyah, Indra Setya Permana, & Sukarman. (2024). Efektifitas Penerapan Manajemen Perpustakaan Menggunakan Senayan Library Manajemen Sistem (Slims) Pada Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Literatify : Trends in Library Developments, 5(1), 45–59. https://doi.org/10.24252/literatify.v5i1.44017

hijriah fitriani. (2024). The Relationship of Literacy Skills to the Misconception of Science Teaching for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Candidates. E Journal IAIN Sorong: Search Science Education Research Journal, Vol 3 No.1.

Merisa, N., Ilmi, I., Supriadi, P., & Sugiarti, A. (2023). Hubungan Manajemen Perpustakaan dan Peran Guru Terhadap Minat Baca Siswa di MAN 1 Pangandaran. J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah, 2(1), 140-151.

Iqlima, I. (2021). Strategi Pengelolaan Repository di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian dan Agrobisnis Perkebunan (STIPAP). http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14698%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/14698/1/SKRIPSI IQLIMA_0601163047_Ilmu Perpustakaan_Ilmu Sosial.pdf

Irgi, M., Az-Zarkasyi, A., Dwi, M., Firdaus, A., Pelupessy, I. F., Fitriyah, M., Syarif, U., & Jakarta, H. (2024). Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Analisis Dampak Tahap Perkembangan Membaca pada Anak dan Remaja. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 3(1), 78–91. https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2085

Lathifah, Z. K., & Maryani, N. (n.d.). Berbasis Slims dalam Optimalisasi Pelayanan dan Pengelolaan Sumber Daya di Man 4 Bogor Implementation of Slims-Based Library Automation System Management in Optimizing Services and Resource Management at Man 4 Bogor. 2(5), 552–566.

Melati, P. (2024). Manajemen supervisi kepala sekolah dan dampak terhadap semangat mengajar guru di sekolah min 1 rejang lebong. https://e-theses.iaincurup.ac.id/6778/1/Fulltext.pdf

Moleng. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Vol. 11, Issue Maret). Yayasan Ahmar Cendekia

Indonesia. https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en

Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya, 3(1), 44–68. https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109

Nurjanah, S., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2024). Strategi Pemimpin dalam Meningkatkan Daya Saing Siswa Lulusan di Era Digitalisasi. Re-JIEM: Research Jurnal of Islamic Education Management, Vol.7 No.2.

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. Journal of Management, Accounting, and Administration, 1(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Ridwan, I. T. W. (2019). Peran Perpustakaan dalam Menyediakan Informasi Bagi Masyarakat Umum di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 1(November).

Rifaldi Dwi Syahputra, & Nuri Aslami. (2023). Prinsip-Prinsp Utama Manajemen George R. Terry. Manajemen Kreatif Jurnal, 1(3), 51–61. https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615

Rosalina Puspasari Dewi, Ruky Ramadhani, Reska Amzi Rahayu, Afriza Media, & Ari Suriani. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika, 2(2), 304–319. https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1708

Yulia Nur Fajri. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) Hubungannya dengan Kepuasan Pengguna Perpustakaan (Penelitian Pada Madrasah Aliyah se-Kota Bandung). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Zuriatun Hasanah, A. S. H. (2021). Model Pembelajaran Koopertif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemhasiswaan, Vol. 1 No.